

**PENGARUH PENDAPATAN  
ASURANSI TERHADAP PENDAPATAN  
INVESTASI PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA DI INDONESIA  
PERIODE 2014-2018**

Oleh:

**Ratu Humaemah dan Indah Yani**

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan  
Maulana Hasanuddin Banten

***Abstract***

*Sharia financing and investment activities in principle are activities carried out by property owners (Investors) towards business owners (Issuers) to empower business owners in conducting their business activities where the owner of assets (Investors) hopes to obtain certain benefits. Therefore, financing and financial investment activities are basically the same as other business activities, namely maintaining the principle of halal and fairness.*

*The financial data shown in the table shows that insurance income and investment income in life insurance companies in Indonesia from 2014 to 2018 experienced fluctuating developments.*

*The purpose of this study is to determine whether there is an influence of insurance income on investment income in Islamic life insurance companies in Indonesia.*

*The method used in this study is a quantitative method that uses a classic assumption test, hypothesis testing, and the coefficient of determination test. The data used are secondary data obtained by the official website of a life insurance company.*

The results showed that the independent variable of insurance income had a significant effect on investment income, this result was seen from the tcount of 8,450 while the ttable obtained from the distribution table t was sought at the significance of 5%:  $2 = 2.5\%$  (two-way test) degrees of freedom (df)  $nk-1$  or  $30-1-1 = 28$  we get t table of 2.04841. because  $tcount > t\ table = 8.450 > 2.04841$  with a significant level of 0.000, because the significant value is smaller than 0.050, it can be concluded that  $H_a$  is accepted. This means that insurance income has a positive effect on investment income.

From testing the coefficient of determination of 0.708 = 70.8% means that insurance income can explain the effect on investment income of 70.8% and the remaining 29.2% is influenced by other variables not discussed in this study.

**Keyword:** Insurance Income, investment income.

### **Abstrak**

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (Investor) terhadap pemilik usaha (Emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana pemilik harta (Investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.

Dari data keuangan yang tertera dalam tabel terlihat bahwa pendapatan asuransi dan pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan asuransi terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh website resmi perusahaan asuransi jiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pendapatan asuransi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan investasi, hasil ini dilihat dari nilai thitung sebesar 8.450 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-1-1=28$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841. oleh karena nilai thitung > ttabel =  $8.450 > 2.04841$  dengan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.050 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Artinya pendapatan asuransi berpengaruh positif terhadap pendapatan investasi.*

*Dari pengujian secara Koefisien Determinasi sebesar 0.708 = 70.8% artinya pendapatan asuransi dapat menjelaskan pengaruh terhadap pendapatan investasi sebesar 70.8% dan sisanya sebesar 29.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.*

***Kata kunci:*** *Pendapatan Asuransi, pendapatan investasi*

## **PENDAHULUAN**

Sebagai makhluk hidup sosial yang suatu saat akan dihadapkan dengan berbagai risiko, baik risiko yang berupa financial atau non financial. Suatu kejadian dimasa depan tidak akan ada yang mengetahui, oleh karena itu untuk menanggulangi datang nya risiko di masa depan alangkah lebih baik nya mengikuti asuransi. Asuransi mempunyai tujuan untuk penanggulangan adanya risiko yang akan terjadi di masa depan karena risiko di masa depan tidak hanya untuk kepentingan

pribadi saja tetapi dapat untuk keluarga atau pun harta benda yang dimiliki.

Melalui Asuransi seseorang dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi risiko yang akan terjadi di masa depan. Perkembangan asuransi juga memiliki peran yang sangat bagus di dalam pertumbuhan ekonomi saat ini, pemahaman masyarakat lah yang membawa Asuransi semakin berkembang karena adanya berbagai macam produk dari perusahaan asuransi yang dikeluarkan. Pertumbuhan perusahaan asuransi syariah cukup fantastis yaitu pada enam tahun terakhir dari 5 (lima) perusahaan asuransi pada tahun 2002 menjadi 37 (tiga puluh tujuh) perusahaan, yang terdiri dari 15 (lima belas) perusahaan asuransi jiwa, 19 (sembilan belas) perusahaan asuransi kerugian dan 3 (tiga) perusahaan reasuransi. Melihat pertumbuhan asuransi syariah yang begitu pesat maka ke depan perusahaan asuransi syariah berpeluang tumbuh lebih cepat lagi karena penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam.

Pertumbuhan asuransi yang begitu pesat tersebut bukan berarti tidak ada tantangan-tantangan yang merupakan kendala bagi pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia, di antaranya adalah minimnya regulasi asuransi syariah. Selama ini belum ada undang-undang yang secara khusus mengatur asuransi syariah sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan kesemrawutan.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (Ta'min, Takaful, Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui

investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola. Dalam PSAK 108 disebutkan bahwa asuransi syariah adalah sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan (men-tabarru-kan) sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak.

Asuransi sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut PSAK No. 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pendapatan dalam asuransi syariah akad utamanya adalah tolong menolong atau saling membantu. Ketika ada premi yang dibayarkan, maka peserta telah mengamanahkan perusahaan asuransi syariah untuk mengelola risiko. Atas pengelolaan risiko tersebut maka perusahaan hanya akan mendapatkan fee (*ujroh*). Premi

yang anda bayar adalah milik anda, tidak langsung dicatat sebagai pendapatan pada laporan laba/rugi perusahaan asuransi syariah tetapi sebagai dana tabarru (milik peserta asuransi syariah). apabila terdapat klaim, maka peserta berhak mendapatkan dana tabarru. Karena premi yang dibayarkan akad utamanya adalah tolong menolong maka premi tersebut diakui oleh perusahaan tidak sebagai pendapatan tetapi akan masuk pada Laporan Surplus Defisit Underwriting (LSDU), tidak masuk pada laporan laba/rugi perusahaan. Di dalam premi tersebut akan dicatat sebagai pengurang dana tabarru (beban ujroh).

Definisi investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya dimasa mendatang.

## **LANDASAN TEORI**

### **Investasi**

William F.S menyebutkan bahwa investasi adalah mengorbankan dolar sekarang untuk dolar pada masa yang akan datang. Kashmir dan jakfar mengatakan bahwa investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagi bidang usaha.

## **Pendapatan**

Pendapatan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah bersifat pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk penjualan polis asuransi dengan memberikan janji berupa penutupan pertanggungan kepada nasabahnya. Karena sifatnya ini maka perusahaan asuransi dianggap sebagai lembaga keuangan non-bank (berdasarkan SK. Menkeu No. 424/KMK. 6/2003). Asuransi sebagai lembaga keuangan non-bank memiliki cara kerja yang mirip dengan bank, akan tetapi terdapat perbedaan pada prosedur atau tata cara pelaksanaan operasionalnya.

## **Asuransi Syariah**

Kemunculan Asuransi Syariah adalah jawaban atas perbedaan pendapat ulama dalam menyikapi status hukum asuransi konvensional. Asuransi syariah didasarkan pada prinsip tolong menolong (ta'awun), sementara asuransi konvensional lebih condong pada sisi perjanjian. Menurut Gemala Dewi, bahwa UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian tidak bisa mengakomodir konsep asuransi syaria'ah secara utuh. Dalam asuransi syariah, berdasarkan konsep kerja sama dan perlindungan, perjanjian pertanggungan bukanlah antara penanggung dengan tertanggung, tetapi para tertanggung sendirilah yang saling berjanji untuk menanggung diantara mereka.

## **RUMUSAN MASALAH**

Dari Identifikasi Masalah tersebut maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asuransi Terhadap Pendapatan Investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2014-2018.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah yang sudah dicantumkan di atas tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendapatan Asuransi Terhadap Pendapatan Investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2014-2018.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu : pendapatan asuransi sebagai variabel independen, pendapatan investasi sebagai variabel dependen.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Selain menggunakan data kuantitatif penulis juga menggunakan data lainnya yaitu :



a. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen. Sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari, memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

a. **Dokumentasi**

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Untuk yang dilaporkan adalah hasil analisis yang didapat dari dokumen-dokumen tersebut.

b. **Riset Kepustakaan**

Riset kepustakaan ini metode pengumpulan data dengan cara membaca dan bisa dengan menganalisa buku-buku. Untuk menghimpun dan menganalisa data yang bersumber dari perpustakaan, berupa buku-buku, majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah dan dokumen-dokumen dari materi perpustakaan lainnya yang bisa

untuk dijadikan sumber rujukan dalam penyusunan penelitian.

### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 8.450 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-1-1$  atau  $30-1-1 = 38$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841 oleh karena itu nilai

$t_{hitung} > t_{tabel} = 8.450 > 2.04841$  dengan taraf signifikan 0.000 maka dapat disimpulkan dan  $H_a$  diterima. Artinya pendapatan asuransi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan investasi.

Hubungan antara pendapatan asuransi terhadap pendapatan investasi sebesar  $0.708 = 70.8\%$  artinya pendapatan asuransi dapat menjelaskan pengaruh terhadap pendapat investasi sebesar 70.8% dan sisanya sebesar 29.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.450 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-1-1$  atau  $30-1-1 = 28$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841 oleh karena itu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.450 > 2.04841$  dengan taraf signifikan 0.000 maka dapat disimpulkan dan  $H_a$  diterima. Artinya pendapatan asuransi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan investasi.

Hubungan antara pendapatan asuransi terhadap pendapatan investasi sebesar  $0.708 = 70.8\%$  artinya pendapatan asuransi dapat menjelaskan pengaruh terhadap pendapat investasi sebesar 70.8% dan sisanya sebesar 29.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Al Arif, Nur Rianto, *Pemasaran Strategik Pada Asuransi Syariah Kesehatan Pendidikan Jiwa*, (Bekasi, Gramata Publishing, 2015)
- Ascarya, Akad dan Produk Asuransi Syariah, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007).
- Halim, Abdul, Analisis Investasi dan Aplikasinya, (Jakarta Selatan, Salemba Empat, 2018), edisi Ke-2.
- H. Muthi, Arthaingan, Akuntansi Sektor Publik Penerapan PSAK 45 Pada Universitas, (Jakarta, Salemba Empat, 2016).
- Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, (Yogyakarta, BPFE, 2016) cet Ke-2.
- Irianto, Agus, Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya, (Jakarta, Rajawali Pers, 2017).
- Ismanto, Kuart, Perspektif Maqasid Asy-Syariah, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016).
- Karya, Detri, Makro Ekonomi Untuk Pengantar Manajemen, (Jakarta, Rajawali Pers, 2017).
- Nopriansyah, Waldi, Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga, (Yogyakarta, CV Andi, 2016).
- Puspitasari, Novi, Manajemen Asuransi Syariah, (Yogyakarta, UII Press, 2015).
- Rodoni, Ahmad, Asuransi dan Pegadaian Syariah, (Jakarta, Penerbit Mitra Wacana Media, 2015).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2013), cet Ke-19.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2017), cet Ke-26.

Sula, Muhamad syakir, Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional, (Jakarta, Gema Insani Press, 2004).

Suparmoko, Pengantar Ekonomi Makro, (Tangerang, In Media, 2014), edisi Ke-5.

Umam, Khaerul, Manajemen Investasi, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2017).

Wardiyah, Mia lasmi, Analisis Laporan Keuangan, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2017).

Yanti, Yuli, Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk, Citra Perusahaan Asuransi Syariah Terhadap Kesadaran Masyarakat Berasuransi Syariah.

**Jurnal dan Skripsi:**

Agustin, Netta, "Sharing Of Risk pada Asuransi Syariah (takaful) : Pemahaman Konsep dan Mekanisme Kerja" Vol.3, No. 2 (Juli - Desember 2017) UIN Imam Bonjol, h. 183, pada tanggal 05 oktober 2019 pukul 14.27 WIB.

Fadlullah, Arief, Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru, h. 4-5, pada tanggal 05 oktober 2019 pukul 16.00 WIB.

Febriansyah, Angky, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. VIII No. 2/2016, pada tanggal 06 oktober 2019 pukul 20.35 WIB.

Palupy, Michelia Eva, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia, Pada Tanggal 12 Oktober 2019 Pukul 22.26 WIB.

Rahayu, Ayu, Pengaruh Jumlah Pendapatan Terhadap Laba Bersih, h. 5, pada tanggal 05 oktober 2019 pukul

15.27 WIB.

Supiyanto, Al Thoriq, Pengaruh Terhadap Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia, h. 3, pada tanggal 05 oktober 2019 pukul 15.10 WIB.